BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi *trend* kehidupan manusia modern, karena aktivitas manusia ini memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan, untuk bersenang-senang, untuk menikmati perjalanan, namun aktivitas ini banyak menimbulkan aktivitas ekonomi, seni dan budaya. Pada sektor pariwisata di Indonesia menjadi sektor strategis dalam sistem perekonomian nasional yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara. Keberadaan pariwisata menumbuhkan aktivitas usaha bagi masyarakat yang secara langsung terlibat di dalam penyediaan sarana pelengkap oleh-oleh pengunjung objek wisata tersebut. Munculnya pariwisata juga mampu menumbuh kembangkan ekonomi lokal dan ditandai dengan munculnya usaha-usaha kecil yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jawa Timur merupakan salah satu tujuan wisata utama dan merupakan salah satu basis pariwisata nasional. Salah satunya terdapat di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya yakni sebagai destinasi wisata di Jawa Timur yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, terletak di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Surabaya, Jawa Timur, dengan objek yaitu makam Sunan ampel (salah satu dari Wali Songo dalam menyebar agama islam di Jawa) dan juga Masjid Agung Sunan Ampel. Kawasan ini terletak di bagian utara Kota Surabaya, ketika sampai di kawasan ini, yang pertama

kali yang terasa adalah suasana khas Timur Tengah yang begitu kental. Kawasan Ampel ini merupakan pertemuan berbagai etnis, yang didominasi oleh etnis keturunan Arab, daerah ini juga dikenal dengan istilah kampung Arab. Komunitas Arab telah menghuni kawasan ini sejak berabad-abad silam, yaitu ketika para musafir yang berasal dari Hadramaut datang ke Pulau Jawa. Kawasan inilah yang menjadi saksi awal mula perkembangan Islam di Nusantara sehingga kawasan ini telah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Pemerintah Surabaya.

Setiap hari jumlah pengunjung pada kawasan wisata religi sunan ampel Surabaya pada hari biasa mencapai sekitar 100 ribu orang, jumlah ini akan meningkat apabila bulan ramdhan tiba atau hari-hari besar islam lainya. Meningkatnya jumlah wisatawan mendorong masyarakat lokal untuk terlibat dalam progam-progam pengembangan pariwisata melalui pemanfaatan *handcraft,* produk makanan, dan fashion. Dengan adanya kawasan wisata religi Sunan Ampel Surabaya memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha.

Meningkatkan pendapatan dengan menbuka usaha di sekitar objek wisata merupakan hal yang tidak selalu berjalan lancar. Terkadang ada kendala dalam proses membuka usaha. Seperti ketidak mampuan dalam modal usaha, kecakapan dalam menjalankan usaha dagang dan ketentuan atau aturan main di dalam lokasi wisata. Selain itu, ada kendala dalam memanajemen usahanya, yaitu masalah khas yang dapat ditemui dalam

manajemen usaha kecil yaitu (1) kurangnya ketrampilan dan kedalaman manajemen (2) kekurangan pribadi dan waktu penyalahgunaan (3) pembiyaan. Pendapat tersebut tidak hanya berdampak pada usaha meraka jalankan tidak mengalami kemajuan atau bahkan mengalami kerugian (Longenecker, 2001 dalam Dhamaryati, 2014). Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Karena pendapatan merupakan faktor terpenting. Beberpa faktor lainya yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya modal awal usaha, pendidikanya, pengalaman usaha, lama usaha, lokasi usaha, maupun jumlah wisatawan objek wisata tersebut.

Dalam memulai usaha salah satu hal yang terpenting adalah modal. Akan tetapi, modal usaha bukan merupakan satu-satunya faktor yang meningkatkan pendapatan. Selain modal, lama usaha menimbulkan suatu pengalam berusaha. Seseorang yang bekerja lebih lama akan memiliki strategi khusus atau cara tersendiri dalam berusaha. Namun belum tentu pengusaha yang memiliki pengalaman yang lebih singkat pendapatanya lebih sedikit daripada pengusaha yang memiliki pengalaman lebih lama. Dengan adanya kawasan wisata religi suanan ampel Surabaya, maka tersedianya pengusaha dagang sebagai bagian dari pelangkap jasa yang di tawarkan, sehingga menjadi salah satu pengembangan umkm yang memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lama usaha dan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan pengusaha sekitar wisata religi makan sunan ampel surabaya.

Maka dari itu penulis mengambil judul **"Pengaruh Lama Usaha dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Wisata Religi Makam Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Religi Makam Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terdapat pendapatan UMKM di Wisata Religi Makan Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur ?
3. Apakah lama usaha dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Religi Makam Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Religi Makam Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur.
2. Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Religi Makam Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur.
3. Lama usaha modal usaha secara simultan dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Religi Makam Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis dan secara praktisnya sebagai berikut :

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan ekonomi terutama dalam hal perkembangan kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta dapat dijadikan refrensi untuk melakukan penelitian lanjutan terkait topik pada penelitian ini.
2. Praktis
   a. Bagi Para Pengusaha UMKM di Objek Wisata

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik informasi maupun motivasi bagi para pengusa umkm di objek wisata untuk selalu semangat dan kerja keras dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
   b. Bagi Pemerintah

      Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan

arah kebijakan Pemerintah Kota Surabaya pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi untuk penelitian lain yang melakukan penelitian lanjutan terkait pada topic penelitian ini.